

DAMPAK EKONOMI DARI PERGELARAN MOTOGP MANDALIKA 2022: JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Rasbin

Abstrak

Ajang balap motor MotoGP Mandalika 2022 disambut antusias oleh masyarakat Indonesia. Sebelumnya, Sirkuit Mandalika juga sudah menggelar ajang balap motor World Superbike (WSBK) tahun 2021 yang memberikan dampak positif terhadap perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tulisan ini membahas dampak ekonomi dari pergelaran MotoGP Mandalika 2022 baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak ekonomi jangka pendek dari event ini di antaranya adalah penyerapan tenaga kerja yang mencapai 6.900 tenaga kerja, peningkatan jumlah wisatawan ke Lombok yang signifikan, tingkat okupansi hotel di Lombok yang mencapai 100%, dan PAD Lombok Tengah tahun 2022 yang meningkat sekitar Rp300 miliar. Dampak ekonomi jangka panjangnya adalah peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia dan nilai ekspor produk-produk UMKM Indonesia. DPR RI perlu mendorong pemerintah agar ajang balap motor ini dapat menjadi: (1) alat yang efektif untuk menarik wisatawan mancanegara datang ke Indonesia, dan (2) ajang promosi internasional yang efektif bagi produk-produk UMKM Indonesia.

Pendahuluan

Setelah penantian 25 tahun, Indonesia kembali menggelar ajang balap MotoGP (dulu bernama *Grand Prix 500* atau GP500). Pergelaran ajang balap MotoGP 2022 di Indonesia diselenggarakan di Sirkuit Internasional Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 18-20 Maret 2022. Tahun 1996 dan 1997 Indonesia juga pernah berkesempatan menjadi

penyelenggara ajang balap motor paling bergengsi tersebut. Saat itu ajang balap GP500 diselenggarakan di Sirkuit Sentul, Bogor, Jawa Barat pada tanggal 7 April 1996 dan 28 September 1997.

Pergelaran ajang balap MotoGP Mandalika 2022 disambut antusias oleh masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia menyambut kedatangan para pembalap MotoGP di Bandara Internasional Soekarno-Hatta.



Begitu juga Presiden Joko Widodo yang antusias menyambut ajang balap ini dengan cara menyambut rombongan para pembalap di Istana Negara. Antusiasme yang tinggi dari masyarakat Indonesia juga dapat dilihat dari jumlah tiket nonton langsung yang sudah habis terjual per 16 Maret 2022 (galamedia.pikiran-rakyat.com, 16 Maret 2022).

Di Sirkuit Mandalika, Indonesia juga pernah menggelar ajang balap motor *World Superbike* (WSBK) pada Bulan November 2021. Menurut *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC), ajang balap motor tersebut telah menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian Pulau Lombok. Tulisan ini membahas dampak ekonomi dari pergelaran MotoGP Tahun 2022 di Indonesia, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Multiplier Effect dari Pergelaran WSBK 2021

Pada tahun 2021, sedikitnya ada enam *multiplier effect* dari ajang balap motor WSBK. **Pertama**, pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lombok Tengah meningkat. **Kedua**, tingkat okupansi hotel meningkat dari 15% menjadi 95% dan omzet bisnis hotel juga meningkat dari 15% menjadi 85%. **Ketiga**, peningkatan omzet bisnis persewaan kendaraan Rp10 juta-Rp15 juta per bulan menjadi hampir Rp70 juta. **Keempat**, peluang mengenalkan produk-produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ke dunia. **Kelima**, menciptakan lapangan kerja yang menyerap sekitar 1.475 tenaga kerja lokal. **Keenam**, meningkatkan sekitar 50% jumlah penumpang pesawat yang tiba di Bandara Lombok dibandingkan sebelum ajang event ini (Sindonews.com., 29 November 2021). Ini menunjukkan penyelenggaraan

WSBK 2021 telah menciptakan *multiplier effect* yang besar bagi perekonomian Lombok, NTB.

Walaupun pelaksanaan ajang balap motor WSBK 2021 menciptakan *multiplier effect* yang cukup besar, namun dampak ekonomi jangka panjang masih belum optimal (lombokpost.jawapos.com., 26 November 2021). Setelah dilakukan evaluasi, *event-event* selanjutnya yang akan diselenggarakan di Sirkuit Mandalika seperti pergelaran ajang balap MotoGP 2022 diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi jangka panjang yang optimal bagi perekonomian terutama Provinsi NTB.

Dampak Ekonomi Pergelaran MotoGP Mandalika 2022

Sebagaimana dampak ekonomi dari pergelaran WSBK 2021, ajang balap MotoGP Mandalika 2022 tanggal 18-20 Maret 2022 juga memberikan dampak ekonomi jangka pendek yaitu mendorong ekonomi regional, terutama Provinsi NTB. **Pertama**, peningkatan penyerapan tenaga kerja. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno, sejumlah sektor usaha terkait ajang MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika dapat menyerap sekitar 6.900 tenaga kerja. Penyerapan terjadi di enam sektor yaitu sektor konstruksi pembangunan jalan kawasan khusus sebanyak 300 orang, sektor UMKM Lombok sebanyak 3.000 orang, sektor transportasi logistik sebanyak 1.500 orang, sektor kuliner dan restoran sebanyak 900 orang, sektor akomodasi sebanyak 500 orang, dan sisanya sektor pariwisata dengan kegiatan eksplorasi keindahan alam, sosial, dan budaya (beritasatu.com., 16 Maret 2022). Nilai ekonomi ini merupakan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan ajang balap WSBK 2021

yang menyerap tenaga kerja sekitar 1.475 orang saja.

Kedua, meningkatnya wisatawan di Lombok, yang meliputi tim MotoGP dan penonton balapan. Pada saat tes pramusim MotoGP di Sirkuit Mandalika pada Februari 2022, ada sebanyak 12 tim MotoGP dengan 24 pembalap dan sekitar 600 orang yang terlibat di dalamnya. Tetapi, pada pergelaran MotoGP Mandalika 2022 tanggal 18-20 Maret 2022, jumlah kru tim MotoGP diprediksi mencapai empat kali lipat. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memperkirakan, sekitar 2.500 orang terlibat dalam ajang balap tersebut. Selain itu, data per 16 Maret 2022, tiket nonton langsung MotoGP Mandalika 2022 sudah habis terjual. *Mandalika Grand Prix Association* (MGPA) menyatakan, sebanyak 91,1% penonton MotoGP Mandalika berasal dari luar Provinsi NTB dan sisanya (8,9%) berasal dari Provinsi NTB (katadata.co.id., 11 Maret 2022). Banyaknya orang dalam tim MotoGP dan penonton dari luar Provinsi NTB tentunya akan meningkatkan permintaan kamar hotel di Lombok.

Ketiga, peningkatan tingkat okupansi hotel. Menurut Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi NTB, tingkat okupansi hotel berbintang lima di sejumlah kawasan di Lombok untuk tanggal 17-21 Maret 2022 mencapai 100%. Padahal, tingkat okupansi hotel pada hari biasa hanya sekitar 30%. Tingginya tingkat okupansi tersebut tak lepas dari banyaknya jumlah penonton dan kru tim MotoGP (katadata.co.id., 11 Maret 2022). Bahkan tingkat okupansi hotel saat ajang balap WSBK 2021 di Sirkuit Mandalika hanya sebesar 95%. Ini menunjukkan dampak pergelaran ajang balap MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika terhadap tingkat okupansi hotel di Lombok sangat signifikan.

Keempat, peningkatan PAD Kabupaten Lombok Tengah. Ajang balap MotoGP Mandalika 2022 turut mendongkrak tingkat okupansi hotel dan jumlah wisatawan di Lombok. Peningkatan ini lebih besar dibandingkan saat ajang balap motor WSBK 2021 atau tes pramusim MotoGP Mandalika 2022. Hal ini tentunya akan mendorong peningkatan PAD Lombok Tengah dari sektor pajak hotel dan restoran serta pajak parkir yang lebih besar dibandingkan dua *event* sebelumnya. Menurut Wakil Ketua DPRD Lombok Tengah, H.L. Sarjana, PAD Lombok Tengah tahun 2022 akan meningkat sekitar Rp300 miliar dari gelaran ajang balap MotoGP di Sirkuit Mandalika dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) (Suara.com, 15 Maret 2022).

Multiplier effect dari ajang balap MotoGP Mandalika 2022 di Provinsi NTB lebih besar dibandingkan dampak ekonomi ajang balap WSBK 2021 atau tes pramusim MotoGP Mandalika 2022. Namun demikian, peningkatan terhadap kualitas sarana dan prasarana serta pelayanan di Sirkuit Mandalika dan sekitarnya diprediksi akan lebih meningkatkan *multiplier effect* dari *event-event* yang diselenggarakan di sirkuit tersebut.

Dampak Ekonomi Jangka Panjang

Selain memiliki dampak ekonomi jangka pendek, gelaran ajang balap MotoGP Mandalika 2022 juga memengaruhi sektor ekonomi jangka panjang. **Pertama**, pergelaran MotoGP Mandalika 2022 bisa menjadi atraksi penarik wisatawan, terutama wisatawan mancanegara untuk berkunjung kembali ke Indonesia, khususnya Lombok. Sejak

pandemi Covid-19, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Data BPS (2022) menunjukkan, jumlah wisatawan mancanegara yang masuk Indonesia menunjukkan tren peningkatan sebelum pandemi Covid-19. Jumlah wisatawan mancanegara tahun 2017 sebanyak 10,4 juta orang, kemudian meningkat menjadi 15,8 juta (2018) dan 16,1 juta (2019). Namun, terjadinya pandemi Covid-19 menyebabkan jumlah wisatawan mancanegara turun sangat drastis menjadi 4,05 juta (2020) dan 1,56 juta (2021).

Adanya ajang balap MotoGP Mandalika 2022 diharapkan bisa mendorong masuknya wisatawan mancanegara ke Indonesia khususnya Lombok. Apalagi, saat ini pemerintah sudah melakukan beberapa pelonggaran kebijakan perjalanan bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara, seperti melonggarkan mobilitas, menghapus ketentuan tes *polymerase chain reaction* (PCR) dan antigen Covid-19, dan menghilangkan kewajiban karantina (katadata.co.id, 11 Maret 2022). Selain itu, dalam rangka memberikan *length of stay* wisatawan mancanegara dan meningkatkan *share* pos pariwisata dalam ekonomi Indonesia, pergelaran MotoGP harus disatukan dengan paket wisata yang lain sehingga memberikan *multiplier effect* ke perekonomian. Seperti paket mendaki Rinjani, atau paket wisata *sport tourism* yang sesuai dengan basis ekonomi daerah masing-masing di Indonesia. Jika upaya-upaya ini dilakukan secara intensif maka wisatawan mancanegara diprediksi akan kembali masuk Indonesia dan terus mengalami peningkatan di masa-masa mendatang. Akibatnya, sektor pariwisata Provinsi NTB akan kembali

meningkat dan memberi kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi NTB.

Kedua, ajang balap MotoGP Mandalika 2022 sebagai ajang promosi internasional produk-produk UMKM Indonesia khususnya Provinsi NTB. Melalui ajang ini, UMKM Indonesia harus bisa menunjukkan potensinya baik secara kualitas dan daya saing, serta mampu masuk dalam rantai nilai nasional maupun global sehingga dikenal dunia. Data terakhir dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah tahun 2021 menunjukkan, nilai ekspor nonmigas dari sektor UMKM periode 2015-2019 menunjukkan tren peningkatan. Nilai ekspornya mencapai Rp186 triliun (2015), Rp255,1 triliun (2016), Rp301,6 triliun (2017), Rp293,8 triliun (2018), dan Rp339,2 triliun (2019). Melalui ajang balap MotoGP Mandalika 2022 ini, dunia akan lebih mengenal destinasi wisata dan produk-produk UMKM Indonesia sehingga permintaan dunia terhadap produk-produk UMKM Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan dan mendorong peningkatan nilai ekspor nonmigas sektor UMKM.

Bagi Provinsi NTB, prediksi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke provinsi tersebut seiring penyelenggaraan *event-event* internasional di Sirkuit Mandalika seperti ajang balap MotoGP 2022 akan meningkatkan perkembangan sektor pariwisata di provinsi tersebut. Berdasarkan Lombokpost.jawapos.com. (3 Januari 2022), Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Provinsi NTB tahun 2022 akan tumbuh sekitar 5,47% (paling rendah) sampai 6,27%. Sektor pariwisata diprediksi akan memberi kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB. Sektor UMKM juga diprediksi

akan memberi kontribusi yang besar seiring *go international*-nya produk-produk UMKM Provinsi NTB akibat penyelenggaraan ajang balap MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika.

Penutup

Pergelaran ajang balap motor MotoGP Mandalika 2022 mendorong ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terutama sejak awal Februari 2022. Dampak ajang balap MotoGP Mandalika 2022 diprediksi lebih besar dibandingkan dampak ajang balap WSBK 2021, yang bisa dilihat dari beberapa hal berikut: penyerapan tenaga kerja selama penyelenggaraan ajang balap mencapai 6.900 tenaga kerja; jumlah wisatawan yang mengunjungi Lombok mengalami peningkatan signifikan; tingkat okupansi hotel di Lombok mencapai 100%; dan PAD Lombok Tengah tahun 2022 meningkat sekitar Rp300 miliar. Ajang balap motor MotoGP Mandalika 2022 juga berfungsi sebagai ajang atraksi untuk menarik wisatawan mancanegara dan promosi internasional bagi produk-produk UMKM Indonesia. Jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia dan nilai ekspor produk-produk UMKM Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan pada periode-periode mendatang.

Ajang balap MotoGP Mandalika 2022 tidak hanya menjadi hiburan bagi masyarakat Indonesia tetapi juga diharapkan dapat membangkitkan ekonomi nasional serta menjadi momentum pemulihan ekonomi Indonesia yang sempat turun akibat pandemi Covid-19. Agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan nilai ekspor sektor UMKM, ajang balap motor MotoGP Mandalika 2022 perlu menjadi

perhatian bagi DPR RI, terutama Komisi VI dan Komisi X. Komisi VI DPR RI perlu mendorong pemerintah agar ajang balap MotoGP Mandalika 2022 dapat menjadi ajang promosi internasional yang efektif bagi produk-produk UMKM Indonesia. Komisi X DPR RI juga perlu mendorong pemerintah agar ajang ini dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik wisatawan mancanegara datang ke Indonesia.

Referensi

- "Ajang MotoGP Mandalika Diyakini Mampu Bangkitkan Ekonomi", 16 Maret 2022, <https://www.beritasatu.com/olahraga/903327/ajang-motogp-mandalika-diyakini-mampu-bangkitkan-ekonomi/1>, diakses 16 Maret 2022.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Statistik Indonesia 2022*. BPS.
- "Bagaimana Dampak MotoGP Mandalika Bagi Ekonomi NTB?", 11 Maret 2022, <https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/622a23c2ce42f/bagaimana-dampak-motogp-mandalika-bagi-ekonomi-ntb>, diakses 17 Maret 2022.
- "Diprediksi Membaik di 2022, Ekonomi NTB akan Tumbuh 6,27 Persen", 3 Januari 2022, <https://lombokpost.jawapos.com/ntb/03/01/2022/diprediksi-membaik-di-2022-ekonomi-ntb-akan-tumbuh-627-persen/>, diakses 19 Maret 2022.
- "MotoGP Berdampak pada PAD Lombok Tengah, Pemkab Diminta Tolak Usulan Keringanan Pajak ITDC", 15 Maret 2022, <https://www.suara.com/bisnis/2022/02/15/110022/motogp-berdampak-pada-pad-lombok-tengah-pemkab-diminta->

tolak-usulan-keringanan-pajak-itdc, diakses 17 Maret 2022.

“MotoGP Mandalika Harus Beri Efek Ekonomi Jangka Panjang”, 26 November 2021, <https://lombokpost.jawapos.com/ntb/26/11/2021/motogp-mandalika-harus-beri-efek-ekonomi-jangka-panjang/>, diakses 16 Maret 2022.

“Tiket MotoGP Mandalika Ludes Terjual, Jokowi: Antusiasme Masyarakat

Sangat Tinggi”, 16 Maret 2022, <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-353994506/tiket-motogp-mandalika-ludes-terjual-jokowi-antusiasme-masyarakat-sangat-tinggi>, diakses 16 Maret 2022.

“6 Dampak Ekonomi Balap Motor WSBK Mandalika, UMKM hingga Hotel Raup Untung”, 29 November 2021, <https://ekbis.sindonews.com/read/613595/34/6-dampak-ekonomi-balap-motor-wsbk-mandalika-umkm-hingga-hotel-raup-untung-1638191462/>, diakses 16 Maret 2022.



Rasbin
rasbin@dpr.go.id

Dr. Rasbin, S.TP., M.SE., menyelesaikan Pendidikan S1 Teknologi Industri Pertanian di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2004, Pendidikan Master Sains (S2) Ilmu Ekonomi di Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2008. Kemudian meraih gelar Ph.D bidang Ilmu Ekonomi dari universitas yang sama, Universitas Indonesia pada tahun 2020. Saat ini menjabat sebagai Peneliti Madya Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik pada Pusat Penelitian Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal dan buku antara lain: “Real Exchange Rate Misalignments: The Case of The Indonesian Rupiah” (2021), “Real Exchange Rate Undervaluation and Indonesia’s Manufacturing Exports” (2021), “Desain Keuangan Daerah Setelah Covid-19 di Indonesia: Risiko Fiskal Daerah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19” (2021), dan “Telisik Daya Tahan Usaha dan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Daya Saing Provinsi Bali: Tinjauan dari Faktor Pasar” (2021).

Info Singkat

© 2009, Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
<http://puslit.dpr.go.id>
ISSN 2088-2351

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.